

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara garis besar, menjawab rumusan masalah pada Bab I, situs berita TRIBUNnews.com dalam hal visual foto jurnalistik pemberitaan korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 sudah menerapkan Kode Etik Jurnalistik Indonesia dan teknik penulisan *caption*. Meski demikian, dalam penerapan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik Indonesia, situs berita TRIBUNnews.com masih perlu memperhatikan dan memperbaiki hal yang berkaitan dengan unsur sadisme. Mengenai penerapan teknik penulisan *caption*, situs berita TRIBUNnews.com sudah menerapkan dengan baik.

Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik menyatakan bahwa wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Situs berita TRIBUNnews.com tidak melakukan pelanggaran atas pasal 2. Situs berita TRIBUNnews.com menempuh cara profesional dengan cara tidak memuat secara detil wajah korban meninggal dalam foto jurnalistik guna menghormati sisi traumatik dari narasumber dan juga selalu disiplin mencantumkan sumber foto pada setiap fotonya. Kiat untuk senantiasa taat pada Kode Etik Jurnalistik pasal 2 ini menunjukkan usaha situs berita TRIBUNnews.com menuju profesional.

Hal yang perlu disoroti dalam pemberitaan foto jurnalistik korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 di situs berita TRIBUNnews.com

adalah mengenai ketaatannya terhadap pasal 4 Kode Etik Jurnalistik. Pasal tersebut mengatur wartawan Indonesia agar tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. Salah satu penafsiran dalam pasal tersebut menyatakan bahwa foto jurnalistik tidak boleh memuat unsur sadis. Unsur sadis yang dimaksud berarti tidak kejam dan tidak mengenal belas kasihan.

Pada pemberitaan korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 di situs berita TRIBUNnews.com, masih ditemui 14 foto jurnalistik yang dalam penyiarannya memuat unsur sadisme. Penemuan tersebut berarti 51,86% atau separuh lebih dari foto jurnalistik yang dianalisa memuat unsur sadis. Meski 14 foto tersebut sudah tidak memuat wajah korban meninggal secara detail sebagai bentuk penghormatan pengalaman traumatik narasumber dan ketaatan terhadap kode etik jurnalistik pasal 2, unsur sadisme dapat dilihat dari foto-foto yang menampilkan bagian tubuh jenazah korban ketika tragedi terjadi di lokasi kejadian dalam keadaan meringkuk terbujur kaku terbalut abu vulkanik dengan pakaian yang tak lagi utuh. Adanya muatan unsur sadisme tersebut secara langsung dan atau tidak langsung dapat mempengaruhi pengalaman traumatik narasumber.

Mengenai sisi teknis penulisan *caption*, situs berita TRIBUNnews.com sudah menerapkan dengan baik dan sudah sesuai dengan panduan dari Taufan Wijaya. Total 27 *caption* foto jurnalistik korban bencana erupsi Gunung Sinabung 2014 di situs berita TRIBUNnews.com memuat lengkap lima unsur berita (*who, where, when, what, why*), menerangkan subyek foto, memuat konteks foto, dan tidak mencantumkan unsur penggambaran didalamnya.

## B. Saran

Peneliti berharap pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan guna menyempurnakan penelitian ini. Peneliti memberikan saran agar peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan bisa melihat perbandingan diantara dua atau lebih situs berita *online* dalam penerapan kode etik jurnalistik foto, misal perbandingan antara TRIBUNnews.com, ANTARAnews.com, dan detik.com. Dengan begitu, hasil penelitiannya akan lebih beragam, menarik, akurat dan reliabel karena menghasilkan perbandingan antar situs berita *online*. Peneliti dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa situs berita TRIBUNnews.om cukup taat terhadap Kode Etik Jurnalistik Indonesia, namun bisa saja di penelitian selanjutnya ada situs-situs berita *online* lainnya yang lebih taat atau justru sebaliknya lebih banyak melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Jurnalistik Indonesia, seperti pemahaman awam bahwa berita *online* adalah berita *instant*.

Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan rumusan masalah baru, seperti faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya pelanggaran kode etik jurnalistik dalam sebuah produk foto jurnalistik?. Jenis penelitian kualitatif akan lebih cocok digunakan peneliti selanjutnya guna menjawab saran rumusan masalah tersebut di atas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Alwi, Audy Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik: Metode Memotret dan Mengirim Foto ke Media Massa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Kriyantono, S.Sos, M.Si, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Masduki. 2004. *Kebebasan Pers dan Kode Etik Jurnalistik*. Yogyakarta: UII Press.

Pendit, Putu Laxman Sanjaya. 1986. *Empat Teori Pers*. Jakarta: PT Intermasa.

Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana (Disaster Management)*. Jakarta: Dian Rakyat

Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya

Sugiarto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV. Sahabat

**Skripsi tidak dipublikasikan:**

Anggara, Yustina. 2010. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia di Harian Kalteng Pos*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. Skripsi.

**Websites :**

<http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/dashboard.jsp?countrycode=id>

[http://eprints.undip.ac.id/38450/3/Bab\\_2.pdf](http://eprints.undip.ac.id/38450/3/Bab_2.pdf)

<http://nasional.tempo.co/read/news/2013/03/12/173466521/6-pelanggaran-media-siber-ini-yang-sering-diadukan>

<http://www.bnpb.go.id/uploads/migration/pubs/589.pdf>

<http://www.dewanpers.or.id/page/kebijakan/peraturan/?id=513>

[http://www.lpds.or.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=17:pelanggaran-pelanggaran-kode-etik-jurnalistik&catid=4:kajian-media&Itemid=23](http://www.lpds.or.id/index.php?option=com_content&view=article&id=17:pelanggaran-pelanggaran-kode-etik-jurnalistik&catid=4:kajian-media&Itemid=23)

<http://www.tribunnews.com/about/>

<http://www.tribunnews.com/images/editorial/view/694292/anugerah-pewartafoto-indonesia-2012>

<http://www.tribunnews.com/images/search?q=sinabung>

<http://www.tribunnews.com/nasional/2014/03/07/tribunnewscom-portal-berita-no-3-indonesia>

<http://www.tribunnews.com/regional/2012/10/06/fotografer-serambi-juara-iii-anugerah-pfi>

<http://www.tribunnews.com/regional/2014/02/11/korban-erupsi-sinabung-jadi-17-orang>